

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan motivasi pemulihan korban penyalahgunaan narkoba dalam menjalani rehabilitasi di Poliklinik Pratama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar (Basyarul Khakiki Usman, 2022)

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Maret hingga Mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Poliklinik Pratama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan mengambil tempat penelitian ini karena Poliklinik Pratama sebagai pusat rehabilitasi ini merupakan satu-satunya yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Partisipan Penelitian

Menurut Lexy J. Molong informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisinya (Basyarul Khakiki Usman, 2022). Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengurus di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara dalam hal ini Konselor Adiksi, Pegawai PNS dan Non-PNS, sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang pengalaman dalam proses konseling di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Psikolog Klinis Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai sumber informasi memperoleh data tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan.
3. Dokter Umum yang memberikan pelayanan medis pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Pasien mantan pecandu penyalahgunaan narkoba yang telah menjalani proses rehabilitasi di Poliklinik Pratama BNN Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan kebenaran ilmiah yang bersifat obyektif, rasional dan dapat di pertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Ghony (2016) observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, yaitu mengikuti serangkaian proses pelaksanaan konseling di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi garis besar yang akan ditanyakan. Informan dalam wawancara ini adalah Psikolog Klinis, Kepala Bidang Rehabilitasi selaku konselor adiksi, Penanggung Jawab Klinik yang bekerja di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara dan mantan pasien pecandu penyalahguna narkoba yang telah melakukan rehabilitasi di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan konseling individual dengan

menggunakan teknik *Motivational Interviewing* (MI) di Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan ssesuai dengan masalah peneliti. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa surat telah melakukan penelitian, profil Poliklinik Pratama *Addiction Recovery* BNN Provinsi Sulawesi Tenggara, lembar wawancara, lembar observasi serta foto-foto dokumentasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis dari data yang telah didapatkan selama melakukan proses wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data-data yang diperoleh diuraikan kedalam pola, lalu dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga data yang disajikan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembacanya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang penting saja dan membuang yang tidak dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menganalisis data hasil

wawancara, menentukan tema dan ide pokok berdasarkan rumusan masalah yang ada sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan penyajian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif, gambar dan sejenisnya dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Olehnya itu dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan penyajian hasil wawancara, observasi lapangan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian serta beberapa dokumentasi penelitian sebagai data pendukung dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan dan sebab akibat. Olehnya itu, penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan setelah menganalisis tema dan ide-ide pokok, penyajian hasil penelitian dengan wawancara dan observasi lapangan, membandingkan dengan penelitian-penelitian relevan dan teori yang ada.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dilaporkan oleh peneliti dengan ketepatan data dari data yang dilaporkan

dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji validitas data, validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi, dalam hal ini triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 (tiga) triangulasi dalam validitas, yaitu :

1. Triangulasi Sumber merupakan kegiatan menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dapat dilihat dari beberapa informan penelitian yang dalam hal ini yaitu penanggung jawab klinik, kabid rehabilitasi, psikologi klinis dan mantan pasien pecandu penyalahguna narkoba.
2. Triangulasi teknik dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu wawancara kepada beberapa informan, observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dilapangan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi lokasi penelitian, lembar informasi layanan dan proses wawancara.
3. Triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu kegiatan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan secara berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang sah dan kongkrit.